JURNAL

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMAN 3 KEDIRI

THE INFLUENCE OF STUDENTS ACTIVITY IN EXTRACURRICULER SCHOOL ON STUDENT ACHIEVEMENT IN MATHEMATICS OF X GRADE SMAN 3 KEDIRI

Oleh:

ERVINA DYAH PUSPITASARI

12.1.01.05.0200

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M.Pd**
2. **Jatmiko, M.Pd**

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ervina Dyah Puspitasari
NPM	: 12.1.01.05.0200
Telepun/HP	: 085 790 286 126
Alamat Surel (Email)	: ervinapuspita06@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMAN 3 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd NIDN. 0705096503	Jatmiko, M.Pd NIDN. 0718068701	Ervina Dyah Puspitasari 12.1.01.05.0200

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMAN 3 KEDIRI

Ervina Dyah Puspitasari
12.1.01.05.0200
Prodi Pendidikan Matematika
ervinapuspita06@gmail.com
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Drs. Samijo, M.Pd dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar matematika dengan kategori tinggi?. Keaktifan ekstrakurikuler siswa adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, melainkan seperti mental, intelektual dan emosional pada kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Keaktifan dapat dibagi menjadi beberapa kriteria adalah (1) Tinggi. (2) Sedang. (3) Rendah. (4) Tidak aktif. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai melalui penyelesaian tugas, sehingga dapat merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Prestasi belajar dapat dibagi menjadi empat kriteria yaitu: (1) Tinggi. (2)Sedang. (3) Rendah. (4) Tidak Aktif.Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kediri pada tanggal 2 Agustus 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *one shot case study design* dengan subyek kelas X-2 pada mata pelajaran matematika. Pengumpulan data menggunakan nilai ulangan harian dan nilai ekstrakurikuler. Untuk menjawab permasalahan diatas digunakan uji *One Sample Test* menunjukkan bahwa nilai dari signifikan (2_tailed) keaktifan siswa pada kategori Tinggi: 0,000 < α (0,05), Sedang: 0,001 < α, (0,05), Rendah: 0,001 < α (0,05) dan Tidak aktif: 0,000 < α (0,05). Dengan demikian, karena *sig (2_tailed)* < α dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) Ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) Diterima dan dapat disimpulkan ada pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar matematika dengan kategori tinggi.

Kata kunci: Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang

bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Dalam penelitian ini difokuskan pada pendidikan formal yang berlangsung di sekolah. Pada proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu sistem kurikulum. Salah satu komponen dalam kurikulum tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Dalam jurnal yang ditulis oleh Fischer (2014) mengatakan *"The positive youth development" ap- proach suggests that extracurricular activities stimulate the devel- opment of intellectual, psychological and social skills"* yang artinya "Pembangunan pemuda yang positif" ap- proach menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merangsang pembangunan dari keterampilan intelektual, psikologis dan sosial.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Keikutsetaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar. Justru dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah sudah seharusnya mempunyai prestasi belajar yang memuaskan karena siswa mempunyai keseimbangan antara pendidikan formal yang menguras pemikiran dengan pendidikan yang sifatnya hiburan atau rekreasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang bagaimana pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar matematika?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental designs*

dengan desain penelitian *One Shot Case Study Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan nilai *posttest* dengan berdistribusi normal.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran keaktifan ekstrakurikuler sekolah siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian sebanyak 5 soal uraian pada *posttest* dan lembar observasi guru Instrumen dalam penelitian ini divalidasi oleh dosen ahli. Selanjutnya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas dan reliabilitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data nilai prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Data Nilai Prestasi Belajar

Kriteria	Sig	Max	Min	Mean
Aktif Tinggi	.000	100	95	96,6
Aktif Sedang	.001	92	85	87,1
Aktif Rendah	.001	85	79	82,7
Tidak Aktif	.000	77	70	74,1

Dari hasil perhitungan uji t dengan bantuan SPSS 21 for Windows 8 yang menggunakan One Sample Test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Data Hasil Uji Z

One-Sample Test

	Test Value = 80					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tinggi	24.575	6	.000	16.714	15.05	18.38
Sedang	7.515	5	.001	8.000	5.26	10.74
Rendah	3.519	5	.001	5.387	2.26	8.51
Tidak aktif	7.745	11	.000	5.097	3.75	6.44

Dengan demikian, karena *sig (2_tailed)* < α dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) Ditolak. Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 92,5.

Sedangkan hasil penelitian pada prestasi belajar menunjukkan nilai rata-rata dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 95.

Berarti ada pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar matematika dengan kategori tinggi.

Adanya nilai rata-rata keaktifan siswa dalam kategori aktif tinggi adalah 95,4 dengan 7 responden, kategori aktif sedang adalah 86,3 dengan 6 responden, kategori aktif rendah adalah 76,5 dengan 6 responden dan kategori tidak aktif aktif adalah 0 dengan 12 responden. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa dalam kategori aktif tinggi adalah 96,6 dengan 7 responden, kategori aktif sedang adalah 87,1 dengan 6 responden, kategori aktif rendah adalah 82,7 dengan 6 responden dan kategori tidak aktif aktif adalah 74,1 dengan 12 responden.

Dengan demikian nilai rata-rata keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan prestasi belajar menunjukkan kategori tinggi sehingga ada pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar matematika.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Edisi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fischer, Natalie. 2014. *International Perspectives on Extracurricular Activities: Conditions of Effects on Student Development, Communities and Schools*. (Online), 6 (3): 5–9, tersedia:https://www.google.co.id/search?ie=ISO-88591&q=jurnal+internasional+of+extracuriculer&btnG=Telusuri diunduh 29 Oktober 2016.

Puthot, & Pujo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Iindonesia Praktis*. Surabaya: Giri *Utama*.

Riduwan. 1997. *Dasar-Dasar Statistik Edisi Revisi*. Bandung: Alfabetha.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabhet.